

SKRIPSI
PERAN KEPOLISIAN DALAM PENANGGULANGAN PELANGGARAN
LALU LINTAS OLEH ANAK SEBAGAI PENGENDARA SEPEDA
MOTOR
(Studi di Satlantas Polres Kabupaten Lima Puluh Kota)

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

ARZEN APRILLIA

1310111266

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PIDANA



Pembimbing :

Efren Nova, S.H., M.H

Nilma Suryani, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2019

**PERAN KEPOLISIAN DALAM PENANGGULANGAN PELANGGARAN
LALU LINTAS OLEH ANAK SEBAGAI PENGENDARA SEPEDA
MOTOR**

(Studi di Satlantas Polres Kabupaten Lima Puluh Kota)

ARZEN APRILLIA.1310111266.Fakultas Hukum Universitas
Andalas.PK IV (Hukum Pidana). 60 Halaman. Tahun 2019

ABSTRAK

Seiring perkembangan zaman menyebabkan kebutuhan akan kendaraan bermotor semakin meningkat sehingga juga menyebabkan peningkatan terjadinya pelanggaran lalu lintas di jalan raya. Pelanggaran lalu lintas yang terjadi bukan hanya dilakukan oleh orang dewasa tetapi juga dilakukan oleh anak dibawah umur yang mengendarai kendaraan terutama sepeda motor. Sehingga perlunya peran Kepolisian dalam melakukan penanggulangan terhadap pelanggaran lalu lintas tersebut. Permasalahan dalam skripsi ini adalah, 1) Bagaimana peran kepolisian dalam penanggulangan pelanggaran lalu lintas oleh anak sebagai pengendara sepeda motor? 2) Apa kendala yang dihadapi kepolisian dalam penanggulangan lalu lintas yang dilakukan oleh anak sebagai pengendara sepeda motor?. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Satuan Lalu Lintas Polres Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian dilakukan dengan pendekatan masalah yuridis sosiologis. Jenis data yang digunakan adalah data yang didapat langsung di lapangan dari hasil penelitian dan data yang diperoleh dari informasi-informasi dari bahan studi kepustakaan. Dari penelitian yang dilakukan penulis di Polres Kabupaten Lima Puluh Kota diperoleh data bahwa dalam penanggulangan pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak di bawah umur sebagai pengendara sepeda motor, Kepolisian Satuan Lalu Lintas Polres Kabupaten Lima Puluh Kota dalam menjalankan peran dan tugasnya melakukan upaya penanggulangan dengan tindakan berupa; 1) Tindakan Preventif berupa himbauan dan sosialisasi kepada masyarakat dan orang tua agar terus mengawasi anak-anaknya agar tidak mengendarai kendaraan bermotor, melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah, serta memberikan nasehat dan teguran. 2) Tindakan Represif dilakukan dengan melakukan pemberian peringatan langsung terhadap anak-anak yang melakukan pelanggaran lalu lintas, selanjutnya dilakukan penilangan. Kendala yang dihadapi oleh Satuan Lalu Lintas Polres Kabupaten Lima Puluh Kota dalam penanggulangan pelanggaran lalu lintas oleh anak yang mengendarai kendaraan bermotor berupa kurangnya kesadaran hukum dari anak itu sendiri, kurangnya pantauan dari orang tua dan kurangnya personil.